

The Implementation Of Financial Accounting Standards For Micro, Small, And Medium Entities (MSME) On The Quality Of Msmes Financial Statements In Medan City

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Medan

Yayuk Sundari ¹, Tia Novira Sucipto ², Yunita Sari Rioni ³

^{1,2,3}) Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: ¹) yayuksundari1320@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [02 September 2026]

Revised [05 Oktober 2026]

Accepted [07 Oktober 2026]

KEYWORDS

Implementasi SAK EMKM,
Kualitas Laporan Keuangan,
UMKM, Standar Akuntansi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), mengetahui kualitas laporan keuangan UMKM, serta menganalisis pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang berjumlah ±1.408 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 93 responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, peningkatan pemahaman dan penerapan SAK EMKM secara konsisten merupakan strategi yang penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (MSME), assess the quality of MSMEs' financial statements, and analyze the effect of MSME implementation on the quality of MSMEs' financial reporting. This study employed a descriptive quantitative research approach. The study population consisted of approximately 1,408 MSMEs. The sample was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 93 respondents. Data were collected through questionnaires distributed to MSME owners and analyzed using statistical techniques, including validity testing, reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination (R^2). The results of the simple linear regression analysis indicate that the implementation of SAK EMKM has a significant effect on the quality of financial statements. Therefore, improving MSMEs' understanding and ensuring the consistent implementation of SAK EMKM are essential strategies for enhancing the quality of MSMEs' financial reporting.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun pada kenyataannya, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, bahkan tidak sedikit yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2026) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi yang baik sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Menurut Chastika, D., Chrisna, H., & Sucipto, T. N. (2024) Tanpa adanya sistem pencatatan yang baik, maka informasi keuangan yang dihasilkan menjadi tidak relevan.

Namun demikian, implementasi SAK EMKM di lapangan masih belum optimal. Rendahnya literasi akuntansi, kurangnya sosialisasi, serta keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan banyak pelaku UMKM belum memahami maupun menerapkan standar tersebut secara memadai. Akibatnya, kualitas laporan keuangan UMKM masih rendah sehingga menghambat akses terhadap pembiayaan, menurunkan kepercayaan pihak eksternal, serta membatasi kemampuan UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sekaligus menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam memperkuat pembinaan serta sosialisasi penerapan SAK EMKM.

LANDASAN TEORI

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan menjelaskan bahwa individu atau organisasi cenderung mematuhi aturan atau standar yang berlaku untuk memperoleh legitimasi, meningkatkan kredibilitas, serta mendukung keberlangsungan usaha. Dalam bidang akuntansi, kepatuhan terhadap standar akuntansi menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pada penelitian ini, kepatuhan diartikan sebagai tingkat penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap SAK EMKM, semakin baik kualitas informasi keuangan yang dihasilkan karena laporan disusun sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Teori Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting Theory*)

Teori akuntansi keuangan (*Financial Accounting Theory*) merupakan landasan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan prinsip, konsep, serta praktik dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Teori ini berperan penting dalam memberikan pedoman bagi entitas dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Standar ini dirancang khusus bagi entitas mikro, kecil, dan menengah agar dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mempermudah UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya sosialisasi.

Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan atau pelaksanaan dari suatu kebijakan, program, atau standar yang telah dirancang sebelumnya agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, implementasi mengacu pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami oleh pengguna. Menurut Kasmir (2021) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan secara lebih mendalam.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga dikenal sebagai sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi krisis ekonomi. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2021), UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan aset dan omzet. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Ikhtiar, C. P., dkk. (2025) meneliti pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Makassar. Penelitian tersebut

membuktikan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan kontribusi sebesar 81,3%.

Natasya Pratiwi Pakaya dkk. (2024) meneliti pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas informasi keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 53,1%.

Nurul Noviarti dkk. (2024) mengkaji pengaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM bidang kuliner di Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan masih relatif rendah.

Raihan Adi Wijaya (2022) menganalisis implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Simple Fresh Laundry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM. Peneliti kemudian menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Sri Rahayu Syah dkk. (2023) melakukan analisis penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ligastore Makassar. Penelitian tersebut menemukan bahwa penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan masih sederhana dan pelaku usaha memiliki keterbatasan pemahaman mengenai standar akuntansi.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H1) Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.
2. Hipotesis Nol (H0) Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan.

Berdasarkan kerangka konseptual dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa implementasi SAK EMKM diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin baik penerapan SAK EMKM, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat, baik dari segi relevansi, keandalan, maupun kemudahan dalam dipahami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Medan. Pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang komprehensif, baik dalam bentuk data statistik maupun penjelasan kondisi nyata di lapangan terkait implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Medan merupakan salah satu kota besar dengan jumlah UMKM yang cukup banyak dan beragam, sehingga dinilai representatif untuk mengkaji implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan.

Waktu pelaksanaan pada periode Januari - Mei 2026. Tahapan penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data melalui penyebaran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024) jumlah UMKM di Kota Medan tercatat sebanyak ± 1.408 unit usaha karena itu seluruh jumlah tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini. kuesioner kepada pelaku UMKM, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.587	0.202	Valid	P24	0.743	0.202	Valid
P2	0.799	0.202	Valid	P25	0.773	0.202	Valid
P3	0.764	0.202	Valid	P26	0.801	0.202	Valid
P4	0.714	0.202	Valid	P27	0.844	0.202	Valid
P5	0.814	0.202	Valid	P28	0.824	0.202	Valid
P6	0.679	0.202	Valid	P29	0.838	0.202	Valid
P7	0.816	0.202	Valid	P30	0.799	0.202	Valid
P8	0.689	0.202	Valid	P31	0.811	0.202	Valid
P9	0.826	0.202	Valid	P32	0.815	0.202	Valid
P10	0.883	0.202	Valid	P33	0.687	0.202	Valid
P11	0.873	0.202	Valid	P34	0.824	0.202	Valid
P12	0.814	0.202	Valid	P35	0.810	0.202	Valid
P13	0.842	0.202	Valid	P36	0.826	0.202	Valid
P14	0.839	0.202	Valid	P37	0.826	0.202	Valid
P15	0.900	0.202	Valid	P38	0.845	0.202	Valid
P16	0.806	0.202	Valid	P39	0.829	0.202	Valid
P17	0.860	0.202	Valid	P40	0.877	0.202	Valid
P18	0.863	0.202	Valid	P41	0.773	0.202	Valid
P19	0.876	0.202	Valid	P42	0.843	0.202	Valid
P20	0.870	0.202	Valid	P43	0.778	0.202	Valid
P21	0.807	0.202	Valid	P44	0.786	0.202	Valid
P22	0.868	0.202	Valid	P45	0.820	0.202	Valid
P23	0.775	0.202	Valid	P46	0.804	0.202	Valid
				P47	0.817	0.202	Valid
				P48	0.719	0.202	Valid
				P49	0.867	0.202	Valid
				P50	0.857	0.202	Valid

Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

Dari uji Validitas terlihat semua data valid, dengan perbandingan R Hitung dibandingkan R Tabel, Dimana R hitung > R Tabel. Dan hasilnya data Adalah Valid

Uji Reliabilitas

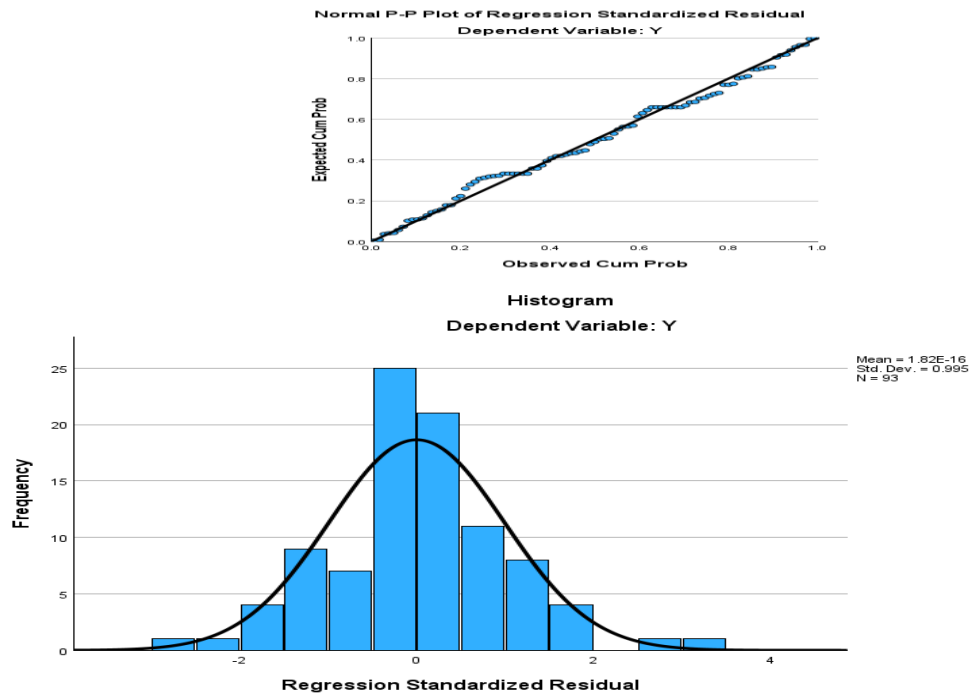
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.986	50

Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

Hasil Cronbach Alpha pada variabel X1 dan Y berada di atas 0,70. Hal ini menunjukkan instrumen mempunyai konsistensi internal yang baik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.48248092
Most Extreme Differences	Absolute		.071
	Positive		.054
	Negative		-.071
Test Statistic			.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.291
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.279
		Upper Bound	.303

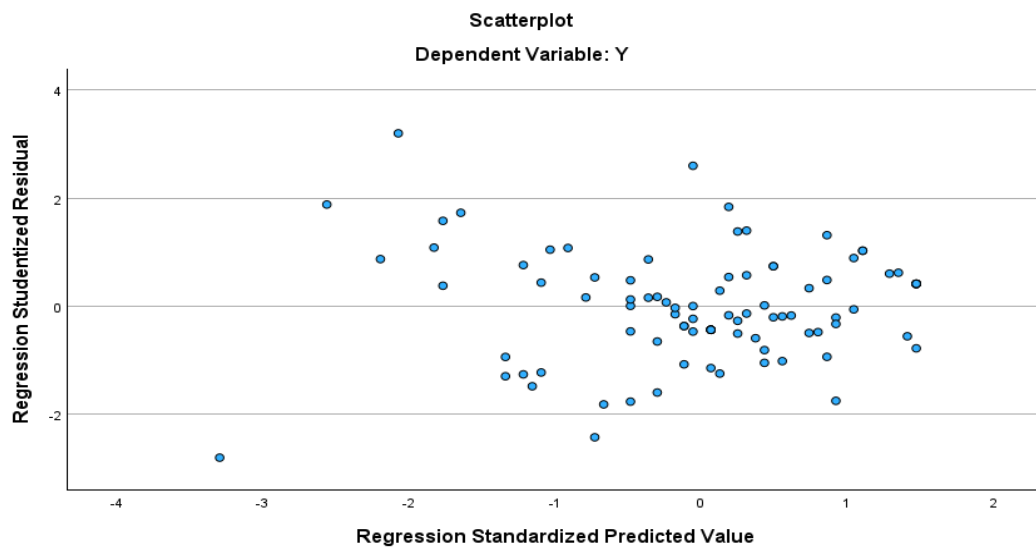


Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

Shapiro-Wilk Sig=0.583

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 sehingga data residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

1. Penyebaran titik – titik data diatas dan dibawah sekitar angka 0
 2. Titik-titik data tidak mengumpul diatas saja atau dibawah saja
 3. Titik – titik data tidak membentuk pola bergelombang
- Dari hasil diatas, maka bebas dari Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.857 ^a	.734	.731	8.529	

Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

$n = 93$

$d = 2.310$

$dL = 1.618$

$dU = 1.706$

$4-dL = 4 - 1.618 = 2.382$

$4-dU = 4 - 1.706 = 2.294$

Hasil $4-dU < d < 4-dL$ menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Regresi Linear

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.731	8.529

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,857, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Implementasi SAK EMKM dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM berada pada kategori sangat kuat, karena mendekati angka 1.

Nilai R Square sebesar 0,734 menunjukkan bahwa 73,4% variasi Kualitas Laporan Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh Implementasi SAK EMKM, sedangkan 26,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,731 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih sebesar 73,1%.

Sedangkan nilai Std. Error of Estimate sebesar 8,529 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model regresi.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.378	5.018		6.452	<,001
	X1	.862	.054	.857	15.863	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

$t=15.863$; $Sig=0.000$

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hipotesis penelitian diterima.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.731	8.529

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Data diolah output SPSS, 2026

$R^2=0.734$ (73.4%)

X1 berpengaruh sangat signifikan sebesar 73.4% terhadap Y

Nilai koefisien determinasi sebesar 73,4% menunjukkan bahwa Implementasi SAK EMKM mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebesar 73,4%, sedangkan 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian (tingkat pendidikan pemilik UMKM, pengetahuan atau literasi akuntansi, pengalaman usaha dan pemanfaatan teknologi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kota Medan tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah menerapkan prinsip-prinsip SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Penerapan tersebut mencerminkan adanya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sebagai dasar dalam mengelola dan mengembangkan usaha.
2. Kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM di Kota Medan berada pada kategori baik. Laporan keuangan yang dihasilkan telah mampu memberikan informasi yang relevan, andal, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi pemilik usaha maupun pihak lain yang berkepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
3. Implementasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Semakin baik penerapan SAK EMKM dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya pedoman yang jelas dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Implementasi SAK EMKM memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Meskipun demikian, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar implementasi SAK EMKM, seperti tingkat pengetahuan akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pengalaman dalam menjalankan usaha, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan keuangan.

Saran

1. Pelaku UMKM di Kota Medan diharapkan dapat menerapkan SAK EMKM dengan lebih baik agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami.
2. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan SAK EMKM kepada pelaku UMKM.
3. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan memanfaatkan teknologi dalam pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arta, C. P. I., Amril, & Arsal, M. (2025). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Makassar. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*.

- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) dan tax planning terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik karakteristik usaha 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Bungin, B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Kencana.
- Chastika, D., Chrisna, H., & Sucipto, T. N. (2025). Penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Kedai Kopi Bias Rasa Desa Paya Bakung. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Fitri, Z. A. (2022). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan usaha kecil dan menengah (Studi kasus pada UKM Kecamatan Kandis dan Siak)* (Skripsi, Universitas Islam Riau).
- Hasan, I. (2020). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Bumi Aksara.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting*. Wiley.
- Kuncoro, M. (2021). *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Martono, N. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2021). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2021). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana.
- Noviarti, N., & Ridwan. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada UMKM bidang kuliner Kecamatan Coblong Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Pakaya, N. P., Blongkod, H., & Muzdalifah. (2024). Pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap kualitas informasi keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*.
- Parmawati, R., Fadillah, A. L., Putri, I. F., & Muchran, M. (2024). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM Pasar Segar Kota Makassar terhadap penerapan SAK EMKM. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA)*, 5(2), 392–399.
- Priyatno, D. (2022). *Olah data sendiri analisis regresi linear dengan SPSS dan analisis statistik data*. Mediakom.
- Riduwan. (2021). *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta.
- Rudianto. (2021). *Akuntansi UMKM: Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Erlangga.
- Sanusi, A. (2021). *Metode penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Siregar, S. (2021). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, S. R., Irmawati, I., & Alacoque, M. (2023). Analisis penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Studi kasus pada UMKM Ligastore Makassar). *Journal of Applied Accounting and Business Environment*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2020). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Umar, H. (2021). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Wachruddin, W., Arnita, V., & Sari, A. P. (2024). Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*.
- Widarjono, A. (2021). *Analisis statistika multivariat terapan*. UPP STIM YKPN.
- Widiyastuti, M. (2025). *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor fashion di Kecamatan Metro Timur* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Widoyoko, E. P. (2021). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Wijaya, R. A. (2022). *Implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Simple Fresh Laundry Tahun 2021* (Tugas akhir/Skripsi).